

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomis yang signifikan di Indonesia, baik dari segi produksi maupun konsumsi. Selama beberapa tahun terakhir, industri kelapa sawit di Provinsi Lampung mengalami penurunan yang cukup signifikan. Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas unggulan yang memiliki nilai ekonomis yang signifikan di Indonesia, khususnya di Provinsi Lampung. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), produksi kelapa sawit di Provinsi Lampung mencapai 3,6 juta ton pada tahun 2020. (Saputra, 2021)

Luas areal perkebunan kelapa sawit di Provinsi Lampung pada tahun 2020 menempati posisi ke-13 secara keseluruhan di Indonesia, dengan 95.573 ha, dengan Kabupaten Mesuji memiliki luas areal terbesar sebesar 21.600 ha, dan kapasitas produksi 36.987 ton per tahun. Berdasarkan data peta GIS persebaran luas dan produksi perkebunan kelapa sawit di Provinsi Lampung pada tahun 2020, empat kabupaten di Provinsi Lampung memiliki luas perkebunan kelapa sawit terbesar. Produksi kelapa sawit di Provinsi Lampung terus meningkat, tetapi kekurangan informasi yang akurat dan terkini tentang lokasi dan produksi kelapa sawit dapat menghambat pengambilan keputusan strategis tentang pengelolaan industri kelapa sawit di Provinsi Lampung.

Dengan perkembangan teknologi informasi saat ini, pemanfaatan teknologi informasi semakin meningkat. Hal ini menyebabkan Internet, yang merupakan bagian dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, menjadi sangat penting untuk semua bidang. Banyak penelitian dilakukan seiring dengan kemajuan teknologi informasi untuk mendorong penemuan baru di bidang teknologi. Salah satu penemuan ini adalah sistem informasi geografis, juga dikenal sebagai GIS. (Irwansyah, 2013).

1.2 Tujuan

Tujuan dari Tugas Akhir (TA) ini adalah sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi luas area kelapa sawit di PTPN IV Regional 7 Bekri .

- 2) Mengidentifikasi produksi dan produktivitas komoditas kelapa sawit di PTPN IV Regional 7 Bekri.
- 3) Membuat peta sebaran area kelapa sawit di PTPN IV Regional 7 Bekri.

II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

PT Perkebunan VII atau biasa disingkat menjadi PTPN VII, dulu adalah anak usaha dari PTPN III yang bergerak di bidang perkebunan karet, kelapa sawit, tebu, dan teh. Selain kantor pusat di Bandar Lampung, perusahaan ini dulu juga memiliki kantor perwakilan di Palembang dan Bengkulu.

1) Data Umum

Nama Intansi	: PT Perkebnunan Nusantara IV Regional 7 Bekri
Alamat intansi	: Sinar Banten Kec. Bekri Lampung Tengah
No.Telp	: (0725)7002885
Luas Areal	: 4.612,88 Ha
Izin Berdiri	: 1916
Tahun Oprasional	: 1916

2) Sejarah Pendirian Unit Usaha Bekri

Pada tahun 1916, Perkebunan Bekri pertama kali dibuka oleh Belanda dengan nama Landbow Maatschappy Bekri Gevestigde ke Gravenhage, yang kemudian diberi nama INTERNATIO I. Pada tahun 1923, pabrik "HAND PRESS" didirikan di sana.

Perusahaan PTPN dimiliki oleh Jepang dari tahun 1942 hingga 1945. Kekalahan Belanda dalam perang membawa perusahaan ini kembali ke Jepang. Perusahaan ini diambil alih oleh Bangsa Indonesia pada tahun 1945–1948 setelah Indonesia memperoleh kemerdekaan pada 17 Agustus 1945. Pada tahun 1948–1958, Belanda kembali ke Indonesia dan langsung mengambil alih perusahaan dari Bangsa Indonesia, yang diberi nama INTERNATIO II. Dari tahun 1958 hingga 1961, perusahaan dinasionalisasikan dari Belanda ke Indonesia. Ini menjadi PPN KARET IX, dengan kantor direksi di Tanjung Karang Lampung. Dari tahun 1961 hingga 1964, PPN KARET IX diubah menjadi "PPN SUMATERA II", dengan kantor direksi juga di Tanjung Karang. Dari tahun 1964 hingga 1968, perusahaan diklasifikasikan berdasarkan jenis tanaman yang dikelola atau dibudidayakan, dengan beberapa contoh. Dari tahun 1968 hingga 1980, penggabungan perusahaan dilakukan lagi, dan perkebunan diberi nama "PNP X". Pada tahun 2014, berdasarkan PP Nomor 72 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014, Penyertaan

Modal Negara Republik Indonesia ditambahkan ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perkebunan Nusantara III, menjadi PT Perkebunan Nusantara VII (Persero), yang sebelumnya merupakan BUMN Perkebunan Telat. Dan sekarang menjadi PT Perkebunan Nusantara IV (Persero).

3) Visi dan Misi

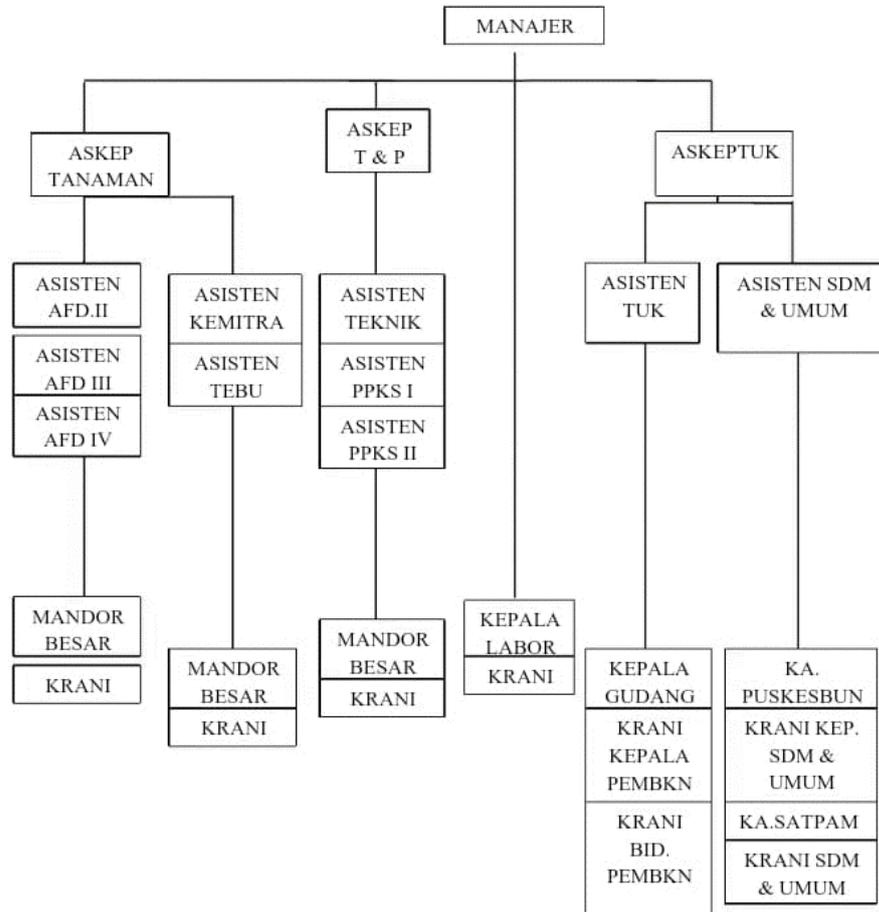
a) Visi

PT Perkebunan Nusantara IV menjadikan perusahaan agribisnis berbasis Karet, Kelapa Sawit, Teh, dan Tebu yang Tangguh serta berkarakter global.

b) Misi

- (1) Menjalakan usaha perkebunan Karet, Kelapa Sawit, Teh dan Tebu dengan menggunakan teknologi budidaya dan proses pengolahan yang efektif serta ramah lingkungan.
- (2) Mengembangkan usaha industri yang terintegrasi dengan bisnis inti (Karet, Kelapa Sawit, Teh, dan Tebu) dengan menggunakan dengan menggunakan teknologi terbaru.
- (3) Membangun tata Kelola usaha yang efektif.
- (4) Mewujudkan daya saing guna menumbuh kembangkan perusahaan.
- (5) Memelihara dan meningkatkan *stakeholders value*.

4) Struktur Organisasi Bekri



Gambar 2. 1 Struktur Organisasi Unit Bekri

5) Komoditas di Unit Bekri

Budidaya yang di kembangkan di Unit Bekri adalah Kelapa Sawit dengan Produk yang dihasilkan antara lain :

- a) Minyak Sawit (CPO/Crude Palm Oil)
- b) Minyak Inti Sawit (PKO/Palm Kernal Oil)
- 6) Letak Geografis Unit Bekri

Areal unit Bekri terletak di desa Sinar Banten Kec. Bekri Kab. Lampung Tengah, kurang lebih 62 km dari kota Bandar Lampung. Pada umumnya merupakan dataran dengan kemiringan rata-rata 5 meter terletak pada ketinggian 48-62 meter diatas permukaan laut dengan iklim B, curah hujan rata-rata 2000-2500 mm, hari hujan 100-150 HH. Jenis tanah Latosal Aluvial dan Padsolik Merah Kuning.

Batas-batas Wilayah Unit Bekri :

- a) Utara : Kec. Padang Ratu, Gunung Sugih
- b) Selatan: Kec. Padang Rejo, Natar
- c) Timur : Kec. Gunung Sugih
- d) Barat : Kec. Padang Ratu, Bangun Rejo

Unit Bekri berada di tengah-tengah perkampungan umum sehingga dalam menjalankan operasionalnya, manajemen berbanding dengan aparat desa dan masyarakat secara langsung.